

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Komi Can't Communicate merupakan sebuah manga seri *shonen* atau *Komik* yang dikhususkan untuk remaja laki-laki yang diterbitkan di Jepang oleh sebuah penerbit yang bernama *Shogakukan*. Menceritakan tentang seorang gadis muda bernama *Komi-san* yang memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, manga ini pertama kali diterbitkan *Shin Sedai Sunday Grand Prix* sebagai sebuah bab *one-shot* (*Komik* pendek dengan satu cerita utuh) pada bulan September 2015 yang kemudian serialisasi mingguannya baru dimuat dalam majalah *Weekly Shonen Sunday* pada tanggal 18 Mei 2016 dengan adanya beberapa perubahan karakterisasi dari versi *one-shot*.

Shogakukan selaku penerbit yang melihat antusias pembaca terhadap manga/*Komik* ini akhirnya memutuskan untuk menerbitkannya ke dalam volume *tankōbon* (buku yang tamat atau lengkap dalam satu jilid) tersendiri yang volume pertamanya diterbitkan pada tanggal 16 September 2016. Dan hingga pada tanggal 18 Oktober 2022, total 27 Volume *tankōbon* dari seri *Komi Can't Communicate* telah diterbitkan.

Serial anime dari *Komi Can't Communicate* akhirnya baru diadaptasi dan dikerjakan oleh *Oriental Light and Magic Studio* atau yang lebih dikenal OLM dan pertama kali tayang pada musim gugur 2021 di

tanggal 7 Oktober 2021 sampai 23 Desember 2021 yang ditayangkan oleh TV Tokyo di Jepang hingga akhirnya tayang dan tersedia di banyak platform digital.

3.1.1 Tokoh Utama di Serial Anime *Komi Can't Communicate*

Berikut merupakan beberapa profil karakter tokoh utama yang ada dalam anime *Komi Can't Communicate*:

3.1.1.1 *Komi Shouko/Komi-san*



Gambar 3.1

Wajah Komi-san

(Sumber : Cuplikan Anime)

Komi-san adalah karakter utama dari anime ini. Dia adalah seorang gadis yang cantik dan cerdas, tetapi memiliki masalah dalam berkomunikasi dengan orang lain. *Komi-san* memiliki kecenderungan untuk terlihat tidak nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain dan seringkali mengalami kegagalan dalam mengucapkan kata-kata yang tepat. Jika dia dipaksa untuk berbicara, dia akan gemetar dan bergetar. Dia biasanya membawa buku catatan

dan alat tulis untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Namun, ketika dia lupa membawanya, dia akan membeku dan tidak dapat berkata apa-apa.

Dia juga dikenal sangat pintar dan mendapatkan nilai sempurna dalam ujiannya. Dia juga sangat populer dan dikagumi oleh banyak teman sekolahnya, tapi dia tidak nyaman dengan itu. Dia lebih suka menyendiri dan sedikit berinteraksi dengan orang lain. Meskipun demikian, dia memiliki keinginan yang kuat untuk berteman dan meningkatkan keterampilan sosialnya. Cerita berlanjut dengan perjalanannya saat dia mencoba mengatasi rasa malunya dan mencoba terhubung dengan orang lain dan ingin memiliki serratus teman dengan bantuan teman barunya, *Tadano Hitohito*.

3.1.1.2 Tadano Hitohito



Gambar 3.2
Wajah Tadano

(Sumber : *Cuplikan Anime*)

Tadano merupakan salah satu karakter utama dalam serial ini dan berperan sebagai protagonis pria utama. Dia satu-satunya orang yang bisa mengerti cara komunikasi *Komi-san* dan menjadi teman dekatnya. Dia adalah siswa sekolah menengah yang sangat rata-rata dalam hal penampilan maupun perihal berkomunikasi dengan orang lain. Meskipun demikian, dia adalah orang yang baik hati dan memiliki rasa empati yang ingin membantu *Komi-san* meningkatkan keterampilan sosialnya.

Keahlian khususnya adalah mudah membaca suasana, bakat yang awalnya dia gunakan untuk menghindari masalah ini, pada gilirannya yang membuat dia dapat memahami apa yang akan dipikirkan atau dirasakan *Komi-san*, bahkan ketika *Komi-san* kesulitan mengekspresikan dirinya.

Di awal pertemuannya dengan *Komi-san* ia menyimpulkan memiliki gangguan komunikasi dan menjadi tertarik untuk membantu *Komi-san* mencapai mimpinya untuk mendapatkan seratus teman dan bertekad untuk membantu *Komi-san* menjadi lebih percaya diri. Ia juga dikenal karena hobinya mengumpulkan informasi tentang orang-orang di sekitarnya dan ia dapat menggunakan informasi tersebut untuk membantu *Komi-san* dalam melakukan interaksi sosialnya.

Secara keseluruhan, *Tadano Hitohito* adalah karakter kompleks yang bertekad untuk membantu temannya, *Komi-san*, dan juga

bergumul dengan ketidaknyamanan dan masalah komunikasinya sendiri.

3.1.1.3 *Osana Najimi*



Gambar 3.3
Wajah *Osana Najimi*
(Sumber : *Cuplikan Anime*)

Osana Najimi merupakan seorang siswa sekolah menengah dan dikenal sebagai karakter paling populer di sekolah karena Sebagian besar siswa yang ada di sekolah tersebut merupakan teman masa kecilnya. *Najimi* sangat ramah dan supel, juga sangat baik dan empatik serta sangat percaya diri dan kharismatik yang dapat dengan mudah berteman. *Osana* juga dikenal karena kebaikan dan kemurahan hatinya karena selalu berusaha membantu orang lain dan dia juga salah satu dari orang yang akhirnya bisa memahami cara komunikasi *Komi-san*.

Najimi dikenal memiliki bakat luar biasa dalam hal komunikasi. Ini, dipasangkan dengan fakta bahwa dia sering pindah sekolah saat tumbuh dewasa, telah membuat semua orang di Sekolah

Swasta Itan menjadi teman masa kecilnya, termasuk *Tadano Hitohito*, yang terutama diketahui oleh *Najimi* tentang rahasia kelamnya.

Najimi bertemu *Shouko* pertama kali saat mereka duduk di bangku kelas dua sekolah dasar. Namun, karena ketidakmampuan *Shouko* untuk berbicara, *Najimi* menjadi salah paham. Ini menyebabkan *Najimi* terbaring di tempat tidur selama seminggu karena shock menyangka *Komi-san* membencinya karena tidak mau berbicara padanya.

Di SMA, *Najimi* masih trauma saat melakukan kontak mata dengan *Komi-san*. Awalnya, *Najimi* menolak permintaan *Tadano* untuk berteman dengan *Komi-san*. Namun, setelah sedikit memohon, akhirnya mereka sepakat dengan mencoba pulang sekolah bersama. Saat berjalan pulang bersama *Komi-san* dan *Tadano*, *Najimi* memperhatikan *Komi* yang berusaha berusaha mengembalikan kunci yang terjatuh, tetapi *Komi-san* tidak dapat mengeluarkan kata-katanya dan secara tidak sengaja membuat pemilik kunci tersebut salah paham dan takut dengan ekspresi tegangnya.

Setelah kejadian itu, *Najimi* menyadari bahwa dia telah salah menilai *Komi-san*, dan akhirnya ia menjadi teman dekat *Komi-san* dan setuju untuk membantunya meningkatkan keterampilan

sosialnya, tetapi juga seringkali memanfaatkan kelemahannya untuk bercanda.

3.1.2 Episode Anime *Komi-Can't Communicate*

Berikut merupakan episode – episode anime *Komi-Can't Communicate* yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Episode Anime *Komi-Can't Communicate*

Episode	Judul	Tanggal Tayang di TV Jepang	Tanggal Tayang Stream Netflix
1.	Chapter 1 : Aku Berharap Aku Bisa Berbicara.	7 Oktober 2021	21 Oktober 2021
2.	Chapter 2 : Teman Masa Kecil Chapter 3 : Saya Bukan Pembunuh Chapter 4 : Tugas Pertama Saya.	14 Oktober 2021	28 Oktober 2021
3.	Chapter 5 : Mudah Gugup Chapter 6 : Ponsel Chapter 7 : Pemilihan Perwakilan Kelas	21 Oktober 2021	4 November 2021

	Chapter 8 : Ini Hanya Telepon Yang Tidak Disengaja Chapter 9 : Ini Hanya Permainan.		
4.	Chapter 10 : Pemeriksaan Fisik Chapter 11 : Naksir	28 Oktober 2021	11 November 2021
5.	Chapter 12 : Seragam Musim Panas Chapter 13 : Tes Kebugaran Chapter 14 : Ini hanya sayuran. Bawang putih. Banyak lemak babi. Kecap Chapter 15 : Kontrak Darah	4 November 2021	18 November 2021
6.	Chapter 16 : Lelucon Permainan Kata Chapter 17 : Berbelanja Chapter 18 : Salon Rambut Chapter 19 : Penyesalan Chapter 20 : Belajar Kelompok	11 November 2021	25 November 2021

	Chapter 21 : Liburan Musim Panas		
7.	Chapter 22 : Hari Pergi ke Kolam Renang Chapter 23 : Es Serut Chapter 24 : Perpustakaan Chapter 25 : Taman Bermain	18 November 2021	2 Desember 2021
8.	Chapter 26 : Festival Obon Chapter 27 : Festival Musim Panas Chapter 28 : Hari Terakhir Liburan Musim Panas	25 November 2021	9 Desember 2021
9.	Chapter 29 : Cewek Kampung Chapter 30 : Video Gim Chapter 31 : Kerja Paruh Waktu Chapter 32 : Ada Sesuatu di Wajahmu	2 Desember 2021	16 Desember 2021
10.	Chapter 33 : Festival Olahraga Chapter 34 : Sebuah Perasaan Aneh	9 Desember 2021	23 Desember 2021

	Chapter 35 : Foto Stiker		
11.	Chapter 36 : Acara Festival Budaya Chapter 37 : Persiapan Festival Budaya Chapter 38 : Membagikan Selebaran Chapter 39 : Hari Terakhir Sebelum Festival Budaya Chapter 40 : Pelayan	16 Desember 2021	30 Desember 2021
12.	Chapter 41 : Festival Budaya Chapter 42 : Malam Festival Chapter 43 : Pesta Setelahnya	23 Desember 2021	6 Januari 2022

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2014:8) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah, pengambilan sumber data atau teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induksi kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Analisis semiotik gangguan komunikasi merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memaparkan serta menggambarkan objek yang diteliti. Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan data yang mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa gambar potongan *scene* dan dialog (kata-kata) yang menggambarkan gangguan komunikasi tokoh Komi dalam anime *Komi Can't Communicate*.

1.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan merupakan orang yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan sebuah data atau informasi terkait penelitian yang dilaksanakan. Untuk memperoleh data secara representatif, maka diperlukan informan kunci dan informan pendukung. Adapun informan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Informan Kunci

Informan kunci dalam penelitian ini merupakan seseorang yang konsen dalam suatu bidang dan mengetahui serta memahami informasi pokok dalam penelitian yang dilaksanakan. Pada penelitian peneliti melibatkan seorang Psikolog dengan spesialisasi

Psikolog Klinis Anak dan Remaja. Saat ini, beliau berpraktik di Klinik Selaras.

Tabel 3.2
Identitas Informan Kunci

Identitas informan	
Nama	Pekerjaan
Angie Nathania Devi, M.Psi., Psikolog.	Psikolog

b. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan sumber informasi yang akan mendukung informan kunci. Informan pendukung yang penulis libatkan pada penelitian ini merupakan seseorang yang pernah menonton anime *Komi Can't Communicate* serta berprofesi sebagai animator dengan tujuan memahami betul mengenai sudut pandang sebagai penikmat dan pembuat gambar animasi.

Tabel 3.4
Identitas Informan Pendukung

Identitas informan	
Nama	Status
M. Taufik	Informan Pendukung / Penonton Anime
Ridhwan B. Syahputra	Informan Pendukung / Penonton Anime

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2016: 11)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung. Tentang objek penelitian dengan data sebagai berikut:

1. Data Primer, dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah video Anime *Komi Can't Communicate* dengan format digital yang didapat dari internet.
2. Data Sekunder, untuk mendukung penelitian ini data sekunder diambil dari berbagai buku dan referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Serta penulis juga memperoleh data dari berbagai macam artikel, jurnal, serta situs lainnya yang berada di internet demi menunjang kelengkapan data dalam penelitian ini.

1.4 Operasional Konsep Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan konsep-konsep variabel penelitian kedalam beberapa dimensi yang sesuai dengan teori yang digunakan, dimensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter	Sumber Data
Teori Semiotika Charles Sander Peirce	Sign atau Representament	a. <i>Qualisign</i> b. <i>Sinisign</i> c. <i>Legisign</i>	Scene anime <i>Komi-Can't Communicate</i>
	Object	a. Simbol b. Ikon c. Indeks	Scene anime <i>Komi-Can't Communicate</i>
	Interpretant	a. <i>Rheme</i> b. <i>Decisign</i> c. <i>Argument</i>	Scene anime <i>Komi-Can't Communicate</i>

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, menurut *Moleong* (2017:330) teknik tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding Tentang data itu. Melalui teknik pengujian keabsahan data, penulis menggunakan teknik tringulasi dengan mendapatkan data melaui observasi secara langsung yaitu menonton seluruh episode anime *Komi Can't Communicate* dan mengamati tiap adegan yang

dinilai merupakan terdapat representasi dari gangguan komunikasi tokoh *Komi* dalam anime tersebut. Dengan cara tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh suatu kebenaran dari data yang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses Analisis data merupakan suatu proses menelaah data secara mendalam. Proses analisis dapat dilakukan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul (Moleong, 1998:103). Guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam menyajikan data dan menyimpulkannya, penulis memutuskan untuk menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang membuat teori *triangle meaning* dalam usahanya mencari makna dari suatu tanda. Salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda, sedangkan interpretan adalah tanda yang ada dalam benak tokoh *Komi* tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Analisis akan dilakukan di setiap scene atau adegan yang dinilai sedang menunjukkan sebuah representasi gangguan komunikasi pada tokoh *Komi*. Proses pemaknaan di setiap scene atau adegannya akan melalui tahap sesuai dengan teori *triangle meaning*.

3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan selama empat bulan terhitung dari Bulan Maret 2022 sampai dengan April 2023 :

Jadwal Penelitian

[illegible]